

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pedoman Wawancara

#### 1. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>PERTANYAAN</b>
	Keyakinan akan kemampuan diri	Mempunyai keyakinan akan kemampuan diri terhadap potensi	<p>Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari jerawat anda?</p> <p>Ceritakan hal-hal yang kurang menyenangkan yang anda alami akibat berjerawat!</p> <p>Bagaimana cara anda mengatasinya</p>
	Optimisme	Memiliki pandangan positif terhadap masa depan	<p>Ceritakan bagaimana anda membangun interaksi dengan orang-orang sekitar anda baik di lingkungan kerja ataupun lingkungan social dalam kondisi jerawat!</p> <p>Apa saja hal-hal yang membuat anda mempunyai pandangan positif meskipun dalam kondisi berjerawat?</p>
	Objektif	Kemampuan memandang secara realitis tanpa terpengaruh pandangan orang lain	<p>Ceritakan pendapat anda mengenai standar kencantiikan bagi seorang wanita?</p> <p>Bagaimana anda memandang diri anda sendiri?</p>
	Tanggung Jawab	Bertanggung jawab atas segala Tindakan dan menerima konsekuensi yang dilakukan	<p>Ceritakan awal mula anda mengalami kondisi berjerawat hingga saat ini!</p> <p>Bagaimana cara anda menerima atau berdamai dengan kondisi berjerawat saat ini!</p>
	Rasional	Kemampuan	Ceritakan hal-hal yang menurut anda tidak masuk akal terkait

		seseorang untuk berpikir logis dan sesuai akal	dengan penyembuhan? Apa yang anda lakukan ketika mendengar informasi tersebut?
--	--	--	---

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

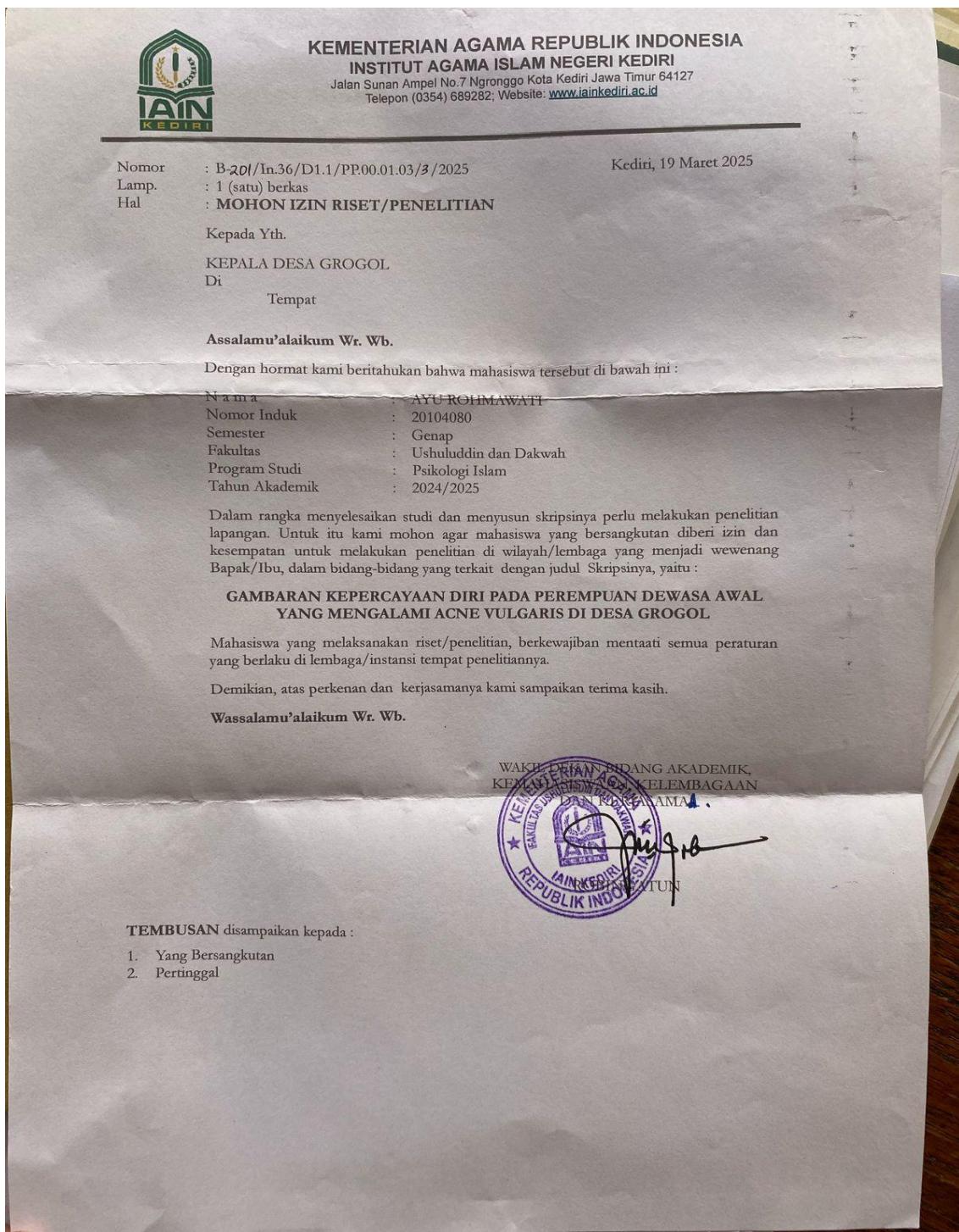
No	Faktor-Faktor Kepercayaan Diri	Indikator	Pertanyaan
	Konsep Diri	Penilaian diri sendiri yang muncul akibat interaksi dengan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana anda menilai diri anda saat ini?</li> <li>2. Bagaimana hubungan yang terjalin antara keluarga, teman sebaya dan tetangga anda saat ini?</li> </ol>
	Harga Diri	Penilaian positif atau negative yang dilakukan terhadap diri sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceritakan apa saja pengalaman-pengalaman yang membuat anda bahagia di masa lalu ketika berjerawat</li> <li>2. Apa saja harapan-harapan anda untuk saat ini?</li> </ol>
	Pengalaman	Pengalaman masa lalu sebagai bentuk pengembangan kepribadian yang lebih sehat dan baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. hal-hal baik yang anda dapatkan ketika dalam kondisi berjerawat?</li> </ol>
	Pendidikan	Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kepercayaan diri tingkat kepercayaan diri seseorang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa hal-hal yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri anda?</li> <li>2. Bagaimana anda mempertahankan hal tersebut?</li> </ol>

## Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara





### Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



## Lampiran 4 Daftar Konsultasi Penyelesaian Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kediri 64127 Telp. (0354) 689282  
Fax. (0354) 686564  
Website: [www.iainkediri.ac.id](http://www.iainkediri.ac.id)

---

No	Tanggal Konsultasi	Perintah Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Kediri, .....  
Dosen Pembimbing I

Arisa Rahmawati Zakiyah, M.Si  
**NIP.198702082023212033**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kediri 64127 Telp. (0354) 689282  
Fax. (0354) 686564  
Website: [www.iainkediri.ac.id](http://www.iainkediri.ac.id)

---

No	Tanggal Konsultasi	Perintah Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Kediri, .....  
Dosen Pembimbing II

Saidah, M.Pd  
**NIP.198812012023212042**

## Subjek 1

Nama : DLS  
Umur : 24 Tahun  
Pekerjaan : Pekerja Pabrik

### 1. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
	Keyakinan akan kemampuan diri	<ol style="list-style-type: none"><li>Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari jerawat anda?</li><li>Ceritakan hal-hal yang kurang menyenangkan yang anda alami akibat berjerawat!</li><li>Bagaimana cara anda mengatasinya</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>“Jujur saya malu dan minder sih mbak kalau ngobrol sama orang-orang, terutama temen kerja. Ya, tapi gimana yah, lah kan tiap hari ketemu, jadi harus dibiasakan ngobrol”</li><li>“Ya, mungkin ketika bertemu orang banyak mbak, aku malu. kurang nyaman bagiku kalau keluar rumah dan bertemu orang.”</li><li>“Emmm... mungkin aku menghindar sih mbak. aku menutup diri dan diem aja di rumah.”</li></ol>
	Optimisme	<ol style="list-style-type: none"><li>Ceritakan bagaimana anda membangun interaksi dengan orang-orang sekitar anda baik di lingkungan kerja ataupun lingkungan sosial dalam kondisi jerawat!</li><li>Apa saja hal-hal yang membuat anda mempunyai pandangan positif meskipun dalam kondisi berjerawat?</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>“Sebenarnya aku malu dan minder siih mbak kalua ngobrol sama orang-orang, terutama temen kerja. Ya, tapi gimana lag kan tiap hari ketemu, jadi harus dibiasakan ngobrol sesekali. Mereka juga tampak biasa saja dengan ku”</li><li>Yo... awal e iku bikin aku down banget mbak, waktu masih jerawat parah. Tapi lama-lama tuh sadar kalo orang jerawat itu bukan penyakit yg buat kita mati, tapi penyakit yg biasa terjadi dan bisa disembuhkan. Jadi ya, nggak usah dipikirkan banget gitu.”</li></ol>
	Objektif	<ol style="list-style-type: none"><li>Ceritakan pendapat anda mengenai standar kencantikan bagi seorang wanita?</li><li>Bagaimana anda memandang diri anda sendiri?</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>“Menurutku cantik itu relative mbak, kan tiap orang punya pandangan yang berbeda. Ada yang bilang kalua cantik itu punya kulit putih, bersih mulus, langsing, tinggi. Tapi kalua menurut aku tuh cantik itu bukan hanya fisik saja, tapi hatinya, pribadinya yang bisa orang kagum gitu.”</li></ol>

			<p>2. “Ya, menurut aku sih nggak kurang ya nggak lebih. Maksudnya tuh biasa saja, tapi sering merasa insecure dengan orang-orang yang bisa cantik dan menarik. Tapi ya... yanh kulakukan cuma bersabar.”</p>
	Tanggung Jawab	<p>1. Ceritakan awal mula anda mengalami kondisi berjerawat hingga saat ini!</p> <p>2. Bagaimana cara anda menerima atau berdamai dengan kondisi berjerawat saat ini!</p>	<p>1. “Awal mula aku jerawatan tuh sering gonta ganti skincare sih mbak. terys banyak makan gorengan yang banyak minyaknya tuh. Pola makan nggak terjaga juga. Makanya itu sering muncul jerawat ketika haid juga.”</p> <p>2. aku menerima kondisi muka ku ini ya dari pikiran aku sendiri mbak. Cara aku ya menerima kondisi aku yang seperti ini.“</p>
	Rasional	<p>1. Ceritakan hal-hal yang menurut anda tidak masuk akal terkait dengan penyembuhan?</p> <p>2. Apa yang anda lakukan Ketika mendengar informasi tersebut?</p>	<p>1. “Dulu sih aku pernah denger mbak, pengobatan yang menurutku kek emang bisa buat sembuhin. Itu aku dengar harus makan daging tokek biar sembuhin jerawat. Orang dulu kan jerawat tuh disangkan kayak penyakit gatal gitu”</p> <p>2. “Ya nggak ada, mbak. Aku tetap pakai produk perawatan yang dari dokter”</p>

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

No	Faktor	Pertanyaan	Jawaban
	Konsep Diri	<p>1. Bagaimana anda menilai diri anda saat ini?</p> <p>2. Bagaimana hubungan yang terjalin antara keluarga, teman sebaya dan tetangga anda saat ini?</p>	<p>1. “Ya tadi mbak, aku merasa sedikit kurang dengan penampilan fisikku. Tapi yo aku tetep usaha mbak, buat sembuhin jerawatku ini. Kan masalah jerawat nggak bisa langsung sembuh gitu aja, perlu proses lah”</p> <p>2. “Ya biasa saja mbak, mungkin dari orang sekitar ya agak tertutup aku e. soale aku hidupku kerjo, pulan, di</p>

			rumah. Aku jarang ngunuwi keluar rumah. Nggak mau aku, takut disenggol masalah jerawatku ini.”
	Harga Diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceritakan apa saja pengalaman-pengalaman yang membuat anda bahagia di masa lalu ketika berjerawat</li> <li>2. Apa saja harapan-harapan anda untuk saat ini?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Menurutku nggak onok sih, mbak. Hari-hari suram banget dulu tuh beda kalau sekarang ya biasa aja, bawaanya santai dan happy aja. Dulu malah sedih terus mbak bawaanya.”</li> <li>2. “Tentu saja akum au jerawatku cepet sembuh dan nggak ninggalin bekas hitam kek gini lagi. Semoga saja produk skincare yang aku pakai ini berhasil sembuhin jerawat dan bekas hitamnya.”</li> </ol>
	Pengalaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa hal-hal baik yang anda dapatkan ketika dalam kondisi berjerawat?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Jujur ya mbak, waktu jerawat tuh aku sering mendapat sesuatu yang menurut ku bikin berubah. Misal saja waktu orang rumah ngejek aku karena jerawat makin parah, aku pertama kali emang emosi banget. Tapi lama-lama aku bisa mengontrol emosiku sendiri dengan baik. Tidak peduli dengan ejekan orang-orang gitu.”</li> </ol>
	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa hal-hal yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri anda?</li> <li>2. Bagaimana anda mempertahankan hal tersebut?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Menurutku ya dari dukungan orang-orang mbak, baik iku orang rumah, temen, atau orang sekitar. Selain itu motivasi diri yang terus aku ajarkan pada diriku.”</li> <li>2. “Ya terus menyakinkan diri bahwa aku bisa melalui ini semua mbak. Saya belajar dari edukasi-edukasi yang ada di platfom2 untuk tetap percaya diri meskipun penampilan fisik yang kurang.”</li> </ol>

## Subjek 2

Nama : ER

Umur : 24 Tahun

Pekerjaan : Penjaga Playground

### 1. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
	Keyakinan akan kemampuan diri	<ol style="list-style-type: none"><li>Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari jerawat anda?</li><li>Ceritakan hal-hal yang kurang menyenangkan yang anda alami akibat berjerawat</li><li>Bagaimana cara anda mengatasinya</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>“Jerawat ini benar benar membuat aku merasa rendah diri banget. aku selalu merasa bahwa aku tuh nggak cantik, nggak menarik dan tidak berharga. aku sering membandingkan diri aku dengan teman-teman yang mempunyai kulit mulus, bersih dan tidak ada jerawat sepertiku. Rasanya aku sangat kurang dan nggak ada apa-apanya dengan mereka. Karena jerawat aku kurang percaya diri jika melakukan aktifitas, kayak ketemu orang di sekitar atau foto-foto tuh rasanya sangat minder banget.”</li><li>“Ya banyak mbak. Aku banyak dapet komentar buruk tentang kondisi mukaku ini. Yang kuingat itu dulu waktu pas nggak sengaja ketemu. Nah ada mbak itu nanyain mukaku yg jerawatnya kok makin parah, sampe nuduh aku nggak jaga kebersihan kayak kurang mandi, kurang perawatan juga. Itu sih mbak yang bikin aku tidak senang.”</li><li>“Ya, gimana ya... aku juga belum bisa menemukan solusi ini. Apalgi jerawatku ini masih banyak. Jadi, kayak aku nggak ada solusi buat menekan itu. Tapi aku mulai belajar masa bodoh dan focus pada penyembuhan.”</li></ol>
	Optimisme	<ol style="list-style-type: none"><li>Ceritakan bagaimana anda membangun interaksi dengan orang-orang sekitar</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>“Cara aku membangun interaksi ya jarang mbak sebenarnya. Ngobrol sama orang lain pun jarang banget, soalnya aku trauma mbak kalau</li></ol>

		<p>anda baik di lingkungan kerja ataupun lingkungan sosial dalam kondisi jerawat?</p> <p>2. Apa saja hal-hal yang membuat anda mempunyai pandangan positif meskipun dalam kondisi berjerawat?</p>	<p>disenggol lagi masalah jerawat aku ini. Jadi kalau berinteraksi tuh ya kek hati-hati banget mbak. Kalau dilingkungan kerja tuh ya aman sih, soalnya temenku kerja Cuma dua orang aja. Jadi pede kalau ngobrolnya.”</p> <p>2. “Emm, untuk punya pandangan positif itu sih dari orang-orang terdekat sih mbak. kayak temenku tuh sering kasih rekomendasi skincare yang ampuh, terus juga orang-orang di tiktok yang bikin kalimat menenangkan, dan juga karena menerima keadaan sih. Emm belajar nerima gitu.”</p>
	Objektif	<p>1. Ceritakan pendapat Anda mengenai standar kencantiikan bagi seorang wanita?</p> <p>2. Bagaimana anda memandang diri anda sendiri saat ini?</p>	<p>1. “Standar kecantikan menurut saya itu cantik, bersih mukanya, enggak jerawatan, body nya bagus.”</p> <p>2. “Ya jauh sih mbak kalau dilihat dari standar kecantikan Wanita sekarang tuh. Aku nggak putih, kulitku sawo matang, terus nggak bersih mukanya, banyak jerawat dan bekas kemerahannya. Jadi menurutku jauh banget mbak dan itu bikin aku ngerasa beda dengan peempuan lain.”</p>
	Tanggung Jawab	<p>1. Ceritakan awal mula anda mengalami kondisi berjerawat hingga saat ini!</p> <p>2. Bagaimana cara anda menerima atau berdamai dengan kondisi berjerawat saat ini!</p>	<p>1. “aku mulai berjerawat ini ketika kuliah, mungkin waktu semester 1-an. Waktu itu kuliahnya masih online dan hanya di rumah karena adanya kebijakan pemerintah yang me-lockdown semua kegiatan yang mendatangkan banyak orang. Pembelajaran dulu selalu online dan dibebankan tugas-tugas yang banyak di setiap selesai mata kuliah, sehingga itu membuat saya kurang tidur karena dikejar deadline tugas. Setiap aku stress pasti jerawat-jerawat itu muncul di area dahi, pipi atau dagu. Jerawat yang tumbuh akan semakin meradang karena beban pikiran yang saya alami.”</p> <p>2. “Dulu sih aku nggak bisa nerima kondisi aku mbak. aku emosional</p>

			banget, sedih, malu dan kepikiran terus gimana lek ada orang ngomongin jelek tentang kondisi aku. Tapi lama kelamaan aku belajar menerima kondisi aku saat ini, belajar bersyukur juga nggak usah dipikir terlalu berat. Aku berpikiran yang positif-positif aja sih.”
	Rasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceritakan hal-hal yang menurut anda tidak masuk akal terkait dengan penyembuhan?</li> <li>2. Apa yang anda lakukan ketika mendengar informasi tersebut?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Yang nggak masuk akal yang pernah aku dengar tuh dari video tiktok. Video itu ngomongin soal jerawat muncul terus tuh karena tubuh kita disukai makhluk halus. Nah, katanya itu harus dirukyah biar auranya itu balik, nggak tertutup lagi.”</li> <li>2. “Ya... yang kulakukan nggak ada mbak. mugkin berpikir oh apa iya aku disukai ama jin gitu. Tapi balik lagi, aku tetep berpandangan positif nggak berpikiran kek gitu. Jerawat aku itu mungkin karena hormone yang nggak stabil gitu.”</li> </ol>

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

No	Faktor	Pertanyaan	Jawaban
	Konsep Diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana anda menilai diri anda saat ini?</li> <li>2. Bagaimana hubungan yang terjalin antara keluarga, teman sebaya dan tetangga anda saat ini?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Ya tadi mbak, yang udah kujelaskan. Nggak pede, malu, minder kalau ketemu banyak orang. Bawaanya pengen ngehindar dan jauh jadi kerumunan orang, meskipun begitu aku tetep usaha buat yakin pada diriku kalau aku itu sama seperti perempuan lain.”</li> <li>2. “Kalau sama keluarga sih biasa saja, Cuma jadi jarang ngobrol soalnya ibu tuh sering negur masalah jerawatku yang nggak sembuh-sembuh. Jadi agak males sih mbak, ya meskipun orang tua tuh bantu beliin produk skincare saya juga. Kalau sama tetangga engga sih</li> </ol>

			sih mbak. aku jarang keluar rumah, pulang kerja ya pulang udah. Kalau teman kerja tuh interaksinya baik.”
	Harga Diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ceritakan apa saja pengalaman-pengalaman yang membuat anda bahagia di masa lalu ketika berjerawat</li> <li>Apa saja harapan-harapan anda untuk saat ini?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>“Yang aku buat seneng tuh kayak e.. menurut pribadiku sendiri yo. Iku aku ngerasa tetap diterima oleh teman-temanku dengan kondisi jerawat ini. Mereka nggak men-judge aku. Kayak e iku sih mbak,”</li> <li>“Ya harapan aku sih cepet sembuh mbak. Jadi, saat ini aku berharap agar masalah jerawat aku hilang dan nggak muncul lagi. Dengan begitu aku bisa percaya diri lagi dengan kehidupan yang akan aku jalani, baik itu karir atau asmara.”</li> </ol>
	Pengalaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apa hal-hal baik yang anda dapatkan ketika dalam kondisi berjerawat?</li> </ol>	“Hal baik yang aku dapatkan itu jadi rajin banget jaga kebersihan, mulai dari perawatan wajah, kebersihan kamar, pakaian, pola makan dan gaya hidup yang sehat. Aku jerawat tuh jadi suka olahraga dan makan sayur mbak. menurutku itu sih mbak,”
	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apa hal hal yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri anda?</li> <li>Bagaimana anda mempertahankan hal tersebut?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>“Emm.. apa ya mbak. mungkin dari dukungan keluarga sih mbak. tapi bisa dari pengetahuan yang aku miliki. Kayak pengetahuan tentang mengontrol diri dari emosional karena masalah jerawat ini.”</li> <li>“Cara aku mempertahankan ya yakin mba. Kalau aku tuh bisa lebih percaya diri. Pokonya yakin gitu.”</li> </ol>

### **Subjek 3**

Nama : M  
Umur : 24 Tahun  
Pekerjaan : Penjaga Klinik

#### **1. Aspek-aspek kepercayaan diri**

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
	Keyakinan akan kemampuan diri	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari jerawat anda?</li><li>2. Ceritakan hal-hal yang kurang menyenangkan yang anda alami akibat berjerawat</li><li>3. Bagaimana cara anda mengatasinya?</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. “malu mbak, nggak percaya diri juga kalau berinteraksi. Bawaanya tuh marah-marah kenapa bisa punya jerawat sebanyak ini. Kalau di tempat kerja, aku sering diam sih mbak. Nggak akan nimbrung soalnya takut mereka enggak nyaman. Kalaupun diajak ngobrol pasti aku menunduk atau tidak melihat lawan bicara aku. Jadi, aku lebih banyak diam sih mbak kalau di tempat kerja.”</li><li>2. “Ya. Mbak. Aku punya cerita yang menurut aku itu bikin sakit hati banget. Baru kok kejadiannya tuh, waktu Ramadan yang lalu. Waktu itu ketika solat tarawih, ada ibu-ibu setengah baya tuh dating-datang langsung nyeletuk gini ‘Mbak, kamu kok jerawatnya masih aja parah, nggak pernah cuci muka ya? Nggak pernah jaga kebersihan ya? Kalimat itu yang bikin aku sakit hati banget sampe rasanya mau nangis ditempat karena banyak orang juga saat ibu itu ngomong begitu. Dari itu aku banyak berdiam di rumah saja daripada diejek seperti itu.’”</li><li>3. “Aku nggak bisa sih mbak ngatasi itu. Soalnya bikin sakit hati, bikin trauma juga. Sampe sekarang pun masih kesal dengan perkataannya itu. Dari kejadian itu aku menuruti diri dari orang-orang sekitar. Ya, mungkin menutup diri itu bisa</li></ol>

			dibilang cara aku mengatasi rasa sakit hati ku itu”
	Optimisme	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceritakan bagaimana anda membangun interaksi dengan orang-orang sekitar anda baik di lingkungan kerja ataupun lingkungan sosial dalam kondisi jerawat?</li> <li>2. Apa saja hal-hal yang membuat anda mempunyai pandangan positif meskipun dalam kondisi berjerawat?</li> </ol>	<p>1. “Jujur aku tidak terlalu berinteraksi dengan orang di sekitar aku mbak. Cuma kalau di tetangga tuh ya bisa dibilang baik, tapi ya begitu. Soalnya banyak dirumah ketimbang ngobrol sama mereka. Kalau di kerja sih nggak pede mbak, aku nggak ngobrol kalau enggak diajak ngobrol. Aku tipe orang pendiem mbak/”</p> <p>2. Dulu aku selalu berpikir negative tentang diri aku. Gimana karir aku nanti, asmara ku juga. Bakal ada cowok yang sama aku nggak. Aku selalu berpikiran lebih tentang hal itu. Tapi setelah aku belajar mengenai penerimaan diri, aku mulai bisa mengubah mindset aku yang buruk dari lebih positif.”</p>
	Objektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceritakan pendapat anda mengenai standar kencantikan bagi seorang wanita?</li> <li>2. Bagaimana anda memandang diri anda termasuk memenuhi standar kecantikan tidak?</li> </ol>	<p>1. ”Menurut saya perempuan cantik itu punya kulit putih, indah, bersih. Terus punya body bagus, mukanya bersih cantik. Pokoknya plus semua lah mbak nilainya.”</p> <p>2. ”Tentu tidak mbak. Aku sama sekali bukan termasuk cantik. Itu pandangan aku sendiri kalau aku jelek, terus ngerasa kek nggak pantes aja. Aku aja jerawatan parah, merah-merah bekasnya, mungkin bisa bikin orang ilfiel kalau lihat. Jadi tuh nggak masuk mbak.”</p>
	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceritakan awal mula anda mengalami kondisi berjerawat hingga saat ini!</li> <li>2. Bagaimana cara anda menerima atau berdamai dengan kondisi berjerawat saat ini!</li> </ol>	1. “Awalnya itu karena tidak cocok pakai skincare. Aku lihat di tiktok tentang skincare yang lagi viral, dan aku beli skincare itu. Dan ternyata setelah aku pakai seminggu, wajahku mulai muncul jerawat batu yang dipencet itu sakit. Setelah pemakaian seminggu dan berakhir jerawat itu aku mulai stop. Aku mulai ganti-ganti skincare lagi yang berakhir sama, tidak ada yang cocok untuk kondisi kulit aku saat ini.

			<p>Karena aku suka gonta-ganti skincare yang akhirnya berdampak pada kulit wajahku saat ini, sulit untuk disembuhkan. Seperti besok jerawat kering kemudian muncul yang baru. Dan itu selalu terjadi pada kondisi wajah aku saat ini.”</p> <p>2. Aku jerawatan itu sudah 1 tahun lebih lah. Kalau dulu tuh susah banget menerima kondisi muka ku ini, selalu menyalahkan diri sendiri yang justru bikin down berat. Kalau sekarang aku mula belajari menerima kondisi aku, terus mencari dukungan orang-orang di sekitar kayak orang tua, kakak dan temen. Focus ke diri sendiri, jangan banyak stress sih mbak, kalau stress kan bisa nambah jerawat juga.”</p>
	Rasional	<p>1. Ceritakan hal-hal yang menurut anda tidak masuk akal terkait dengan penyembuhan?</p> <p>2. Apa yang anda lakukan Ketika mendengar informasi tersebut</p>	<p>1. “pengobatan yang nggak masuk akal? Nggak dengar sih mbak kalau itu. Aku pakai produk skincare aja sih untuk penyembuhan jerawat aku. Cuma aku pernah disuruh sama mama aku pergi ke orang pinter ya taulah sampean. Ya dukun.”</p> <p>2. “Ya aku iyakan saja mbak apa kata orang tau. Tapi ya nggak kulakukan. Soalnya itu kan nggak mungkin kalo di logika. Aku tetap pakai produk yang aku pakai ini.”</p>

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

No	Faktor	Pertanyaan	Jawaban
	Konsep Diri	<p>1. Bagaimana anda menilai diri anda saat ini?</p> <p>2. Bagaimana hubungan yang terjalin antara keluarga, teman sebaya dan tetangga anda saat ini?</p>	<p>1. “Ya itu mbak, malu. Nggak percaya diri kek.ngarasa jelek banget mbak. iri juga dengan temen-temen yang berubah banyak di penampilan fisiknya, jadi cantik nggak jerawatan kayak aku.”</p> <p>2. “Baik sih mbak. Nggak ada masalah serius dengan aku, Cuma aku tertutup dengan</p>

			orang-orang sekitar. Jarang ngobrol.
	Harga Diri	<p>1. Ceritakan apa saja pengalaman-pengalaman yang membuat anda bahagia di masa lalu ketika berjerawat!</p> <p>2. Apa saja harapan-harapan anda untuk saat ini?</p>	<p>1. “Emm.. nggak ada sih mbak. Aku jerawatan nggak ada yang bikin saya Bahagia. Bawaanya aku sedih, nangis terus sampai aku capek sendiri.,sedih mulu mbak, sampek capek mikir nasib jerawatku yang engga sembuh”</p> <p>2. “Harapan aku ingin cepat sembuh sih mbk. Jadi nggak bakal insecure lagi sama orang lain terutama perempuan. Pokoknya aku ingin sembuh dulu lah jerawatku ini mbak.”</p>
	Pengalaman	<p>2. Apa pengalaman-pengalaman yang berkesan untuk anda ketika dalam kondisi berjerawat?</p>	<p>1. “Aku jerawatan ini lebih banyak berdoa, banyak bersyukur dengan masalah yg diberikan Tuhan. Aku banyak bersabar lah mbak dengan segala proses yang aku jalani.”</p>
	Pendidikan	<p>1. Apa hal-hal yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri anda?\\</p> <p>2. Bagaimana anda mempertahankan hal tersebut?</p>	<p>1. “Banyak sih mbak menurut aku yang dapat mempergaruhi kepercayaan aku,. Yang pertama tuh penampilan fisik, kalau jerawatan gini aku nggak pede mbak. sekarang aku focus pada kemampuan aku. Sekarang aku kan juga mengambil S2 di Husada sekolah perawat. Jadi aku akan lebih percaya diri dengan pengatauhan yang aku punya.”</p> <p>2. “Ya mencari dukungan mereka mbak, terus optimis dan yakin dengan kemampuan diri kita untuk mempertahankan kepercayaan diri yang sedang bermasalah.”</p>

## **Subjek 4**

Nama : P

Umur : 22 Tahun

Pekerjaan : Penjaga Toko

### **1. Aspek-aspek kepercayaan diri**

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
	Keyakinan akan kemampuan diri	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari jerawat anda?</li><li>2. Ceritakan hal-hal yang kurang menyenangkan yang anda alami akibat berjerawat!</li><li>3. Bagaimana cara anda mengatasinya?</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. "Yo, malu mbak. Gak pecaya diri kalau ketemu orang banyak. Bawaanya tuh kek nggak nyaman dengan mukaku ini. Sering ngehindar dari orang-orang juga. Pokoknya nggak percaya diri lah kalau melakukan sesuatu di luar."</li><li>2. "Bertemu dengan orang banyak sih mbak, itu menurutku kurang menyenangkan dan kurang nyaman untukku. Soalnya aku malu kalau ngobrol dengan banyak orang apalagi jika belum pernah ketemu. Iku paling kurang bagiku mbak. Terus tuh kalau ditegur sama seorang mengenai jerawat aku. Pasti aku langsung nggak mood lagi."</li><li>3. "Cara aku mengatasi ya cukup berdiam saja mbak. focus diri sendiri dan masa depan. Aku masa bodoh mbak kalau sekarang mah, kalau ditanggepi malah bikin sakit hati. Jadi aku pilih cuek aja mbak kalau ada yang ngomongin jerawat aku yang parah ini."</li></ol>
	Optimisme	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ceritakan bagaimana anda membangun interaksi dengan orang-orang sekitar anda baik di lingkungan kerja ataupun lingkungan sosial dalam kondisi jerawat?</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. "Cara aku membangun intekasi dengan orang-orang tuh mencoba untuk ngobrol bareng sih. Meskipun dulu aku nggak pengen berinteraksi secara dekat, tapi sekarang aku sadar nggak boleh terus-terusan sedih, pikiran yang berlebih berujung stress. Itu nggak mau mbak. kalau kayak gitu terus, kehidupan aku</li></ol>

		<p>2. Apa saja hal-hal yang membuat anda mempunyai pandangan positif meskipun dalam kondisi berjerawat?</p>	<p>bakal buruk. Jadi, aku sekarang lebih terbuka dan banyak ngobrol kayak ngobrolin produk yang bisa sembuhin jerawat ini.”</p> <p>2. “Support dari orang-orang yang paling dekat aku mbak. orang yang nggak pernah menjelekkan aku. Kayak aku tuh di tempat kerja nggak dipandang sebelah mata aja. Mereka tetep mau memandang aku, ngajak ngobrol aku, pokoknya banyak lah mbak. itu bikin aku nyaman, nggak overthinking. Itu yang buuat aku tetep punya pandangan yang positif.”</p>
	Objektif	<p>1. Ceritakan pendapat anda mengenai standar kencantiikan bagi seorang wanita?</p> <p>2. Bagaimana anda memandang diri anda saat ini?</p>	<p>1. “Menurut aku standar kecantikan seorang Wanita tuh dari penampilan fisik. Cantik putih, mulus, langsing. Tapi aku lihat sekarang juga banyak yang percaya diri dan bangga dengan ciri khasnya masing-masing, kayak bangga dengan kulit sawo matangnya, tubuhnya yang gemuk. Menurutku, standar kecantikan relative sih mbak, pokoknya kita bisa menerima dan mencintai diri kita apa adanya.”</p> <p>2. “Jujur ya mbak, aku masih ada rasa malu, nggak pede kalau ketemu banyak orang. Cuma aku tetep berusaha untuk tidak terlalu focus dengan jerawat aku. Aku selalu berpikir kalau jerawat tuh bukan kita jelek atau penyakit. Tapi sebuah ujian, yang mana kita dapat belajar dari masalah ini.”</p>
	Tanggung Jawab	<p>1. Ceritakan awal mula anda mengalami kondisi berjerawat hingga saat ini!</p> <p>2. Bagaimana cara anda menerima atau berdamai dengan kondisi berjerawat</p>	<p>1. “Munculnya jerawat itu saya ingat banget waktu saya masih duduk di kelas 2 SMP. Awalnya itu cuma muncul satu dua jerawat kecil bentuknya cuma bintik di dahi sama dagu. Ya, saya pikir itu biasa saja, Namanya juga usia remaja yang masih pubertas. Eh nggak tahunya</p>

		<p>saat ini!</p>	<p>tuh, makin lama makin banyak, bahkan sampai rata ke area pipi dan dagu ini. Sekarang aku masih tetap jerawatan.”</p> <p>2. “Dulu aku stress banget karena jerawat ku yang nggak sembuh-sembuh. Aku coba berbagai macam produk skincare tapi tetep nggak cocok. Akhirnya, aku konsultasi di klinik kecantikan. Dari konsultasi itu aku tahu apa saja yang menyebabkan jerawat dan cara penanganannya. Aku mengikuti saran dokter dan merawat kulitku dengan sabar. Aku tetap berpikir positif jika jerawat ku akan bisa sembuh.”</p>
	Rasional	<p>1. Ceritakan hal-hal yang menurut anda tidak masuk akal terkait dengan penyembuhan?</p> <p>2. Apa yang anda lakukan Ketika mendengar informasi tersebut?</p>	<p>1. “Emm,, penyembuhan yang nggak masuk akal? Katanya orang-orang tuh di maskerin pake putih telur, perasan jeruk nipis sama pasta odal tuh. Kalau dipakein di jerawat itu bakalan sembuh. Ada lagi tuh yang dipakein lidah buaya katanya bikin sembuh secara alami ”</p> <p>2. “Iya pernah coba mbak. yang dari masker putih telur itu. Padahal waktu aku makananya baunya amis banget, lengket dan nggak ada efek sama sekali. Justru mukaku tambah parah dan banyak jerawat,”</p>

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

No	Faktor	Pertanyaan	Jawaban
	Konsep Diri	<p>1. Bagaimana anda menilai diri anda saat ini?</p> <p>2. Bagaimana hubungan yang terjalin antara keluarga, teman sebaya dan tetangga anda saat ini?</p>	<p>1. “Ya, itu tadi mbak, memang malu , nggak percaya diri. Cuma aki mulai belajar menerima diri apa adanya, nggak telulu focus dengan orang-orang yang mungkin julid dengan penampilan aku. Aku tetap menjadi diri sendiri mbak.”</p> <p>2. “Kalau keluarga sih, nggak begitu respon cuma terkadang negur aja sih</p>

			mbak kok mukanya jerawatan lagi kalau waktu kambuh. Kalau temen sih asik aja mbak, nggak banyak komentar negative, mereka support aku, kasih sara buat Cobain produk skincare yang sesuai dengan permasalahan kulitku.”
	Harga Diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ceritakan apa saja pengalaman-pengalaman yang membuat anda bahagia di masa lalu ketika berjerawat!</li> <li>Apa saja harapan-harapan anda untuk saat ini?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>“nggak ada sih mbak. Aku dulu sangat benci dengan kondisi muka aku. Jadi apapun yang kulakukan itu menurutku nggak sesuai. Aku banyak marah-marah, yang bikin aku emosional terus, nggak control diri.”</li> <li>“Harapan aku saat ini ya cepet sembuh mbak ini jerawat. Aku pengen punya kulit kek temen aku yang mulu, putih nggak jerawatan. Aku juga pengen punya pacar. Di usia aku yang udah 23 tahun aku penge ngerasain disukai cowok mbak. abis tuh nikah dan berumah tangga hahaha...”</li> </ol>
	Pengalaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apa pengalaman-pengalaman yang berkesan untuk anda ketika dalam kondisi berjerawat?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>“Pengalaman aku yang berkesan tuh aku yang dulu gampang emosional. Marah, sedih dan sres. Kini aku bisa mengontrolnya. Aku belajar untuk mengontrol emosi dan juga menerima kondisi diri aku.”</li> </ol>
	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apa hal-hal yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri anda?</li> <li>Bagaimana anda mempertahankan hal tersebut?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>“Banyak sih mbak menurut aku yang dapat mempergaruhi kepercayaan aku,. Yang pertama tuh penampilan fisik, kalau jerawatan gini aku nggak pede mbak. sekarang aku focus pada kemampuan aku. Sekarang aku kan juga mengambil S2 di Husada sekolah perawat. Jadi aku akan lebih percaya diri dengan pengatahan yang aku punya.”</li> </ol>

## Subjek 5

Nama : SLA

Umur : 25 Tahun

Pekerjaan : Resepsionis

### 1. Aspek-aspek kepercayaan diri

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
	Optimisme	Memiliki pandangan positif terhadap masa depan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ceritakan bagaimana anda membangun interaksi dengan orang-orang sekitar anda baik di lingkungan kerja ataupun lingkungan sosial dalam kondisi jerawat?</li><li>2. Apa saja hal-hal yang membuat anda mempunyai pandangan positif meskipun dalam kondisi berjerawat?</li></ol>
	Optimisme	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Ceritakan bagaimana anda membangun interaksi dengan orang-orang sekitar anda baik di lingkungan kerja ataupun lingkungan sosial dalam kondisi jerawat?</li><li>4. Apa saja hal-hal yang membuat anda mempunyai pandangan positif meskipun dalam kondisi berjerawat?</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1.“Kalau di tempat kerja sih biasa saja mbak, mereka enggak komen-komen negative tentang aku. Jadi aku nyaman jika membangun interaksi dengan mereka semua. Kalau di tetangga aku enggak sih pernah, soalnya aku kost mbak.”</li><li>2.“Ya, dari pengalaman-pengalaman aku dulu yang banyak diejek dan keberhasilan aku sampai bisa bedamai dengan kondisi aku sekarang. Aku percaya dengan kemampuan diriku. Banyak dukungan temen kerja yang bikin aku terus berpikir positif tentang masa depan aku.”</li></ol>
	Objektif	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ceritakan pendapat anda mengenai standar kencantikan bagi seorang wanita?</li><li>2. Bagaimana anda memandang diri anda sendiri saat kondisi berjerawat?</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1.“Standar kencantikan di sini tuh harus punya kulit putih, kurus, mulus, pokoknya cantik banget lah mbak. padahal kan kalau menurut saya, orang yang menerima dan mencintai dirinya sendiri termasuk juga cantik. Apalagi kan standar kecantikan bukan hanya pada penampilan fisik saja, tetapi perilaku, kepribadian dan juga bakat yang kita miliki.”</li><li>2.“Ya, pasti nggak percaya diri mbak,</li></ol>

			<p>malu pengen di rumah menutup diri. Tapi kan aku kerja, jadi mau tidak mau aku harus pergi untuk bekerja dan bertemu dengan teman atau pengunjung. Sehingga lama-lama aku terbiasa dan tidak peduli lagi dengan perkataan atau pandangan orang lain tentang diriku. Aku tetap focus dengan pekerjaan dan mempertahakan kepercayaan diri aku,”</p>
	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceritakan awal mula anda mengalami kondisi berjerawat hingga saat ini!</li> <li>2. Bagaimana cara anda menerima atau berdamai dengan kondisi berjerawat saat ini!</li> </ol>	<p>1.“Awalnya itu karena tidak cocok pakai skincare. Aku lihat di tiktok tentang skincare yang lagi viral, dan aku beli skincare itu. Dan ternyata setelah aku pakai seminggu, wajahku mulai muncul jerawat batu yang dipencet itu sakit. Setelah pemakain seminggu dan berakhir jerawat itu aku mulai stop. Aku mulai ganti-ganti skincare lagi yang berakhir sama, tidak ada yang cocok untuk kondisi kulit aku saat ini. Karena aku suka gonta-ganti skincare yang akhirnya berdampak pada kulit wajahku saat ini, sulit untuk disembuhkan. Seperti besok jerawat kering kemudian muncul yang baru. Dan itu selalu terjadi pada kondisi wajah aku saat ini.”</p> <p>2.“Ya nggak peduli lagi dengan omongan orang. Aku tetap focus dengan proses penyembuhan jerawat aku dan focus pada karir aku. Nggak mau mikir yang negative yang bikin overthinking mbak. Sekarang merawat kulitku sampai sembuh. banyak berdoa, bersyukur, menerima.”</p>
	Rasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Ceritakan hal-hal yang menurut anda tidak masuk akal terkait dengan penyembuhan?</li> <li>4. Apa yang anda lakukan Ketika</li> </ol>	<p>1.“Iya mbak pernah dengar di tiktok kalau disuruh mandi kembang yang sudah didoain. Katanya sih bisa sembuh kalau terus melakukan seperti itu. Tapi kan itu nggak ada hubungannya dengan medis.”</p> <p>2.“Ya Cuma dengarin aja mbk. Nggak</p>

		mendengar informasi tersebut?	“sampe kulakuin. Iya kalau sembuh, kalau nggak baik yang datang, kek disukai setan? Apa nggak trauma nanti saya. Mending aku tetap yang pasti-pasti aja mbak kalau penyembuhan jerawat ini.”
--	--	-------------------------------	--

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

No	Faktor	Pertanyaan	Jawaban
	Konsep Diri	<p>1. Bagaimana anda menilai diri anda saat ini?</p> <p>2. Bagaimana hubungan yang terjalin antara keluarga, teman sebaya dan tetangga anda saat ini?</p>	<p>1. “Aku tetap berpikir positif dan menerima diriku apa adanya mbak. jerawat memang ganggu banget, bikin nggak percaya diri juga. Tapi aku tetap semangat kerja dan merawat diriku agar cepat sembuh.”</p> <p>2. “Keluarga dan temen-temen dah biasa sih mbak lihat jerawat aku yang kadang ada kadang enggak. Temen kerja banyak yang kasih support dan kadang memberikan saran tentang produk skincare yang cocok. Enggak itu juga mbak, ada satu temen yang baik banget sampe aku dibelikan satu paket skincare buatku.”</p>
	Harga Diri	<p>1. Ceritakan apa saja pengalaman-pengalaman yang membuat anda bahagia di masa lalu ketika berjerawat</p> <p>2. Apa saja harapan-harapan anda untuk saat ini?</p>	<p>1. “Bahagiaku dulu karena banyak temen sih mbak. nggak ada yang julid ngomongi soal jerawatku. Jadi aku ngerasa seneng temenan sama mereka semua karena nggak julid.”</p> <p>2. “Harapan aku cepet sembuh sih ini jerawat mbak. Capek banget punya masalah jerawat yang nggak sembuh-sebuh. Pengen punya wajah mulus dan makin percaya diri.”</p>
	Pengalaman	1. Apa pengalaman-	1. “Pengalaman yang berksan

		<p>pengalaman yang berkesan untuk anda ketika dalam kondisi berjerawat?</p>	<p>tuh ketika interview bersama beberapa orang. Mereka terlihat cantik semua, nggak jerawatan kek aku. Aku piker nggak diterima karena jerawatku yang kututpi dengan make up. Nggak Taunya aku yang lolos buat kerja di sana. Itu buat aku berkasan banget, ternyata jadi orang tuh jangan mikir yang negative tapi harus perikir positif dan yakin dengan kemampuan yang dimiliki.”</p>
	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa hal-hal yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri anda?</li> <li>2. Bagaimana anda mempertahankan hal tersebut?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kalau menurut yang bisa mempengaruhi kepercayaan diri aku tuh penampilan fisik sih sebener e. kalau kita punya wajah cantik bersih itu kan jadi salah tuh point penting dalam melakukan seuatu kegiatan. Tapi kelebihan yang aku miliki juga salah satu yang bikin aku semakin percaya diri, aku sering diandalkan di hotel, serba bisa dan sering mencapai target. Jadi, aku makin percaya diri dengan diri aku sendiri.”</li> <li>2. “Cara aku mempertahankan itu ya nggak boleh rendah diri mbak, terus berproses dan menikmati alurnya. Semengat dan tetep focus pada kemampuan diri.”</li> </ol>

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama lengkap Ely Rohmawati, lahir di Kediri pada tanggal 19 Desember 2001. Penulis beralamat di Desa Grogol Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Mukarom dan Ibu Supriati. Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu TK Dharma Wanita lulus pada tahun 2007, SD Negeri 3 Grogol lulus pada tahun 2014, SMP Negeri 2 Grogol lulus pada tahun 2017, SMA Negeri 1 Grogol lulus pada tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program Sarjana Strata Satu (S1) Sosiologi Agama di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswi S1 Program Studi Sosiologi Agama di IAIN Kediri.